

Peningkatan Kemampuan dan Pemahaman Metode Kualitatif dan Kuantitatif pada Dosen IAIS Lumajang

Salma Fauziyyah*¹, Imam Suroso², Agus Priyono³

^{1,2,3}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Indonesia

*e-mail: salma.feb@unej.ac.id¹, imamsuroso.feb@unej.ac.id², aguspriyono.feb@unej.ac.id³

Abstrak

Peranan teknologi yang semakin berkembang, menjadi salah satu penunjang dalam sebuah penelitian. Sehingga pengetahuan akan metode kualitatif dan kuantitatif harus lebih didalami agar dapat bersinergi dengan perkembangan teknologi yang diterapkan. Hal tersebut bisa dicapai dengan pengenalan program paket metode kualitatif dan kuantitatif yang digunakan seorang dosen untuk membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman dan pengetahuan pada dosen dalam penerapan paket metode kualitatif dan kuantitatif serta dapat mengaplikasikan model-model kualitatif dan kuantitatif dalam rangka membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Para masyarakat akademisi (dosen) Institut Agama Islam Syarifudin (IAIS) Lumajang mengikuti dan mendengarkan materi dengan baik dan tertib. Secara umum kegiatan penyuluhan dan sosialisasi ini berjalan lancar dan mendapat dukungan dari pihak pengelola sehingga kegiatan ini berhasil dilaksanakan tanpa kendala yang berarti.

Kata kunci: Kualitatif, Kuantitatif, Metode Penelitian

Abstract

The role of technology is growing, becoming one of the supports in research. So that knowledge of qualitative and quantitative methods must be further explored to synergize with the development of applied technology. This can be achieved by introducing a qualitative and quantitative method package program that is used by a lecturer to guide students in completing their thesis. The purpose of this community service activity is to provide understanding and knowledge to lecturers in the application of qualitative and quantitative method packages and to be able to apply qualitative and quantitative models to guide students in completing their final assignments. The academic community (lecturers) of the Syarifudin Islamic Institute (IAIS) Lumajang followed and listened to the material properly and in an orderly manner. In general, the outreach and socialization activities went smoothly and received support from the management so that this activity was successfully carried out without any significant problems.

Keywords: Research Method, Qualitative, Quantitative

1. PENDAHULUAN

Suatu Lembaga/Organisasi hidup ditengah dinamika perkembangan masyarakat, oleh karena itu mereka harus selalu peka dan mengikuti arus perkembangan zaman. Keorganisasian dalam sebuah perguruan tinggi pun tidak luput dari dinamika tersebut. Pengelolaan organisasi harus selalu ada penyegaran agar dapat mengelola organisasi secara efektif dan efisien. Penguatan keorganisasian yang meliputi pemahaman karakteristik anggota, tata peran antar pelaku, serta desain keorganisasian perlu dilakukan secara periodik, agar organisasi dapat berjalan sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkannya. Anggota organisasi dalam sebuah perguruan tinggi dapat disebut dengan sivitas akademika yang terdiri dari tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan. Peningkatan kompetensi dosen diperlukan untuk mencapai tujuan Perguruan Tinggi (Azmy, 2015). Daya saing sebuah Perguruan Tinggi tidak akan terlepas dari keterpaduan tripartite (unsur lembaga, dosen dan mahasiswa) sebagai bagian integral dari Perguruan Tinggi tersebut (Muhardi, 2000).

Dosen adalah sebuah profesi yang membutuhkan keahlian dan pengetahuan teknis yang cukup untuk menunjang profesionalismenya (Ardianingsih & Yunitarini, 2012). Keahlian dan pengetahuan seorang dosen tergantung bidang yang ditekuninya. Hasil penelitian Nurchayati (2012) menyatakan bahwa pengetahuan dosen mempunyai pengaruh terhadap nilai Indeks

Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Hal tersebut menandakan bahwa semakin luas pengetahuan yang dimiliki seorang dosen dalam proses belajar mengajar, maka akan semakin tinggi nilai IPK mahasiswa. Oleh karena itu, seorang dosen perlu terus melakukan peningkatan kompetensinya termasuk dalam hal penelitian. Hal tersebut penting untuk dilakukan agar ilmu yang disampaikan kepada mahasiswa bukan berdasarkan pada asumsi semata, intuisi, apalagi daya hayal, tetapi harus didukung oleh kebenaran yang logis, sistematis, ilmiah dan fakta (Fatkuroji, 2013).

Penelitian dapat dipahami sebagai suatu dialog yang terjadi secara terus menerus antara dua jenis kenyataan, yaitu antara *agreement reality* dan *experiential reality*. Jenis penelitian dari pendekatannya terbagi menjadi dua yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif menekankan pada masalah yang diteliti lebih umum memiliki wilayah yang luas, tingkat variasi yang kompleks (Noor, 2015:18). Menurut Sugiyono (2013:56), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Sementara itu, Noor (2015:20) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif yang juga sering disebut dengan metode penelitian naturalistic lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.

Peranan teknologi yang semakin berkembang, menjadi salah satu penunjang dalam sebuah penelitian. Sehingga pengetahuan akan metode kualitatif dan kuantitatif harus lebih didalami agar dapat bersinergi dengan perkembangan teknologi yang diterapkan. Hal tersebut bisa dicapai dengan pengenalan program paket metode kualitatif dan kuantitatif yang digunakan seorang dosen untuk membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Hal ini diperlukan pada Lembaga Institut Agama Islam Syarifudin (IAIS) Lumajang, karena selama ini penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa lebih banyak mengacu pada penelitian kualitatif.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema : "Peningkatan Kemampuan Dan Pemahaman Terhadap Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Pada Dosen Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang". Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

- a. Bagaimana penerapan paket metode kualitatif dan kuantitatif?
- b. Bagaimana mengaplikasikan model-model kualitatif dan kuantitatif dalam rangka membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir?

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di IAIS Lumajang ini adalah :

- a. Untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan pada dosen dalam penerapan paket metode kualitatif dan kuantitatif.
- b. Dapat mengaplikasikan model-model kualitatif dan kuantitatif dalam rangka membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

Manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat di IAIS Lumajang ini adalah dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat akademis (dosen) Institut Agama Islam Syarifudin (IAIS) Lumajang tentang bagaimana penerapan paket metode kualitatif dan kuantitatif serta bagaimana mengaplikasikan model-model kualitatif dan kuantitatif dalam rangka membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang, kerangka pemecahan masalah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyuluhan kepada masyarakat akademis (dosen) Institut Agama Islam Syarifudin (IAIS) Lumajang. Hal ini terkait dengan pentingnya peranan metode penelitian dalam rangka membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Tahapan yang dilakukan adalah :

- a. Melakukan observasi awal terhadap pihak Institut Agama Islam Syarifudin (IAIS) Lumajang mengenai kebutuhan penyuluhan dan tema penyuluhan.
- b. Melakukan penyuluhan pada masyarakat akademis (dosen) Institut Agama Islam Syarifudin (IAIS) Lumajang sesuai dengan hasil dari kegiatan observasi awal.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendidikan dan pelatihan. Metode Pendidikan digunakan untuk menjelaskan seberapa jauh peranan metode kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian. Sedangkan metode pelatihan dilaksanakan di laboratorium komputer dalam rangka mengaplikasikan program program paket yang ada dalam menyelesaikan penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini diantaranya adalah:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan survey terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman para dosen IAIS Lumajang terkait metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metode yang digunakan adalah dengan metode wawancara dan observasi langsung.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan terlebih dahulu menetapkan kontrak dengan mitra (dalam hal ini adalah IAIS Lumajang) untuk membuat kesepakatan mengenai tempat dan waktu pelaksanaan sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan. Kontrak dilakukan dengan tujuan agar kegiatan PKM dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu, hal ini akan membuat antara calon peserta dan tim pelaksana bisa bekerjasama hingga waktu kegiatan selesai. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan dan contoh-contoh nyata mengenai metode kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian.

c. Monitoring dan Evaluasi

Seluruh bentuk kegiatan yang dilaksanakan akan dipantau secara berkelanjutan untuk melihat kesesuaiannya dengan rencana yang telah disusun agar tujuan kegiatan PKM tercapai. Kriteria kegiatan monitoring yang dilakukan adalah monitoring peserta melalui absensi dan kehadiran peserta mulai awal hingga akhir kegiatan, keaktifan peserta yang dilihat dari pertanyaan maupun tanggapan yang diberikan oleh peserta terkait materi yang disampaikan, dan kemampuan peserta menerima materi yang dilakukan dengan memberi kesempatan kepada peserta untuk membuat rancangan penelitian baik kualitatif atau kuantitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada 20 Januari 2020 di Institut Agama Islam Syarifudin (IAIS) Lumajang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan dan contoh-contoh nyata mengenai metode kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian. Materi yang disampaikan pada PKM ini adalah sebagai berikut:

- Pengenalan Metode kualitatif dan kuantitatif,
- Syarat syarat yang dibutuhkan dalam metode kualitatif dan kuantitatif,
- Bagaimana menjalankan Program Paket untuk metode kualitatif dan kuantitatif.

Materi-materi tersebut merupakan landasan dasar untuk dapat membuka dan memberikan wawasan, pemahaman serta motivasi kepada masyarakat akademis (dosen) Institut Agama Islam Syarifudin (IAIS) Lumajang. Adapun jadwal kegiatan ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKM

No.	Waktu Pelaksanaan	Jenis kegiatan	Tempat
1.	18 Desember 2019	Koordinasi Tim Pelaksana	FEB UNEJ
2.	20 Januari 2020	Penyuluhan & Sosialisasi	Institut Agama Islam Syarifudin (IAIS) Lumajang
3.	3 Maret 2020	Pembuatan Laporan	FEB UNEJ

Khalayak sasaran pengabdian pada masyarakat ini adalah akademisi (Dosen) Institut Agama Islam Syarifudin (IAIS) Wonorejo Lumajang.



Gambar 1. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan

Kegiatan ini secara umum dapat dilaksanakan dengan baik, dimana masing-masing kegiatan dalam pengabdian ini berhasil diselesaikan dengan baik. Beberapa foto kegiatan Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan kepada dosen IAIS Lumajang ditunjukkan pada Gambar 1. Berikut ini adalah hasil dan evaluasi rangkaian kegiatan pengabdian secara keseluruhan.

a. Analisis Evaluasi Hasil Kegiatan Koordinasi Tim Pelaksana

Kegiatan ini dilakukan sejak penyusunan proposal, perijinan ke LP2M dan permintaan lembaga yang akan dijadikan objek pengabdian, dalam hal ini adalah Institut Agama Islam Syarifudin (IAIS) Wonorejo Lumajang. Kemudian beberapa hari sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian tepatnya pada tanggal 18 Desember 2019, seluruh anggota pengabdian/tim pelaksana berkumpul untuk kembali menguatkan konsep pengabdian yang akan dilaksanakan sesuai proposal yang diajukan jauh hari sebelumnya.

Seluruh anggota pengabdian beserta ketua masing-masing menyiapkan materi yang akan disosialisasikan kepada akademisi (Dosen) Institut Agama Islam Syarifudin (IAIS) Wonorejo Lumajang tentang metode kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian.

b. Analisis Evaluasi hasil Kegiatan Penyuluhan dan Sosialisasi

Pada tanggal 20 Januari 2020, semua tim pelaksana yang sekaligus menjadi fasilitator dalam kegiatan penyuluhan dan diskusi, mempresentasikan materi-materi yang dibuat masing-masing di depan akademisi (Dosen) Institut Agama Islam Syarifudin (IAIS) Wonorejo Lumajang. Semua tim pelaksana menyampaikan materi masing-masing yang disiapkan kepada akademisi (Dosen) Institut Agama Islam Syarifudin (IAIS) Wonorejo Lumajang selama kurang lebih 90 menit secara bergiliran.

Secara umum kegiatan penyuluhan dan diskusi ini berjalan lancar, dimana peserta penyuluhan mendengarkan masing-masing tim pelaksana dengan antusias. Terdapat pula dukungan dari pihak pengelola sehingga kegiatan ini berhasil dilaksanakan tanpa kendala yang berarti.

c. Analisis Evaluasi hasil Kegiatan Pembuatan Laporan

Setelah kegiatan penyuluhan dan diskusi, semua tim pelaksana mulai menyusun dan mengumpulkan materi-materi serta berkas-berkas yang diperlukan untuk menyusun laporan pengabdian yang baru saja dilakukan. Setelah semua data terkumpul dan terkompilasi, laporan dapat selesai disusun.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan PKM ini adalah bahwa seluruh anggota tim pelaksana pengabdian kepada akademisi (Dosen) Institut Agama Islam Syarifudin (IAIS) Wonorejo Lumajang dapat bekerja sama dengan baik, dimana semua melaksanakan tugas dan kewajibannya masing-masing sehingga rangkaian kegiatan pengabdian ini dapat terselesaikan dengan baik. Selain itu, sosialisasi materi penerapan paket metode kualitatif dan kuantitatif serta aplikasi model-model kualitatif dan kuantitatif dalam rangka membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir yang disampaikan dan disosialisasikan oleh tim pelaksana pengabdian kepada akademisi (Dosen) Institut Agama Islam Syarifudin (IAIS) Wonorejo Lumajang mendapat dukungan dan tanggapan yang baik dari pihak yayasan dan institut. Adapun materi-materi yang disampaikan oleh tim pelaksana dalam pengabdian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembimbingan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir oleh akademisi (Dosen) Institut Agama Islam Syarifudin (IAIS) Wonorejo Lumajang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianingsih, A, & Yunitarini, S. (2012). Etika, Profesi Dosen dan Perguruan Tinggi: Sebuah Kajian Konseptual. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Maret. 10 (01): 38-46.
- Azmy, A. (2015). Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Mencapai Career Ready Professional Di Universitas Tanri Abeng. *Binus Business Review*. Agustus. 6 (2): 220-232.
- Fatkuroji. (2013). Analisis Determinasi Minimnya Minat Dosen Dalam Penelitian. *Magistra*. Maret. 4 (1): 33-50.
- Muhardi. (2000). Keterpaduan Unsur Lembaga, Dosen dan Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Mimbar Unisba*. 63-82.
- Noor, Zulki Zulkifli. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi). Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Nurchayati, N. (2012). Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesionalisme Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. *Serat Acitya*. 1-11.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tambun, S. (2022). Peningkatan Kapasitas Dosen dan Mahasiswa dalam Pemanfaatan Software Lisrel di STT Renatus Pematang Siantar. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(1), 47-51. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i1.97>

Halaman Ini Dikосongkan